

**SIARAN PERS****Otorita Ibu Kota Nusantara**

Nomor: 090/sipers/sdmhumas-oikn/03/2024

18 Maret 2024

## Otorita IKN Memastikan Konsistensi Pembangunan Ibu Kota Nusantara Sesuai Rencana Dalam Rapat Dengar Pendapat Bersama Komisi II DPR RI

**JAKARTA** - Rapat dengar pendapat antara Otorita Ibu Kota Nusantara (IKN) dan Komisi II DPR RI digelar di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, Senin (18/03/2024). Rapat yang dipimpin oleh Ketua Komisi II DPR RI Ahmad Doli Kurnia Tandjung ini membahas pengenalan Otorita IKN sebagai mitra baru Komisi II DPR RI dan pemaparan perkembangan pembangunan IKN.

Ketua Komisi II DPR RI Ahmad Doli Kurnia Tandjung mengatakan, rapat ini merupakan rapat formal pertama semenjak Otorita IKN menjadi mitra Komisi II DPR RI. "Beberapa waktu yang lalu sudah ditetapkan bahwa selama ini Komisi II mitra kerja samanya ada 16 sekarang sudah nambah 17 bertambah dengan Otorita IKN," kata Doli saat membuka rapat.

Dalam rapat perdana ini, Kepala Otorita IKN Bambang Susantono menyambut baik bergabungnya Otorita IKN menjadi mitra ke-17 DPR RI. "Terima kasih ini perdana, tadi disebutkan kami adalah mitra ke-17, ini angka sakral jadi *insyaallah barokah aamiin ya rabbal alamin*," ujar Bambang.

Otorita IKN mempunyai tugas melaksanakan kegiatan persiapan, pembangunan, dan pemindahan ibu kota negara, serta penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Khusus IKN, dan pengembangan IKN serta Daerah Mitra. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Otorita IKN didukung oleh organisasi yang saat ini sudah berjalan.

Terdapat sejumlah pejabat yang diperkenalkan oleh Kepala Otorita IKN antara lain Wakil Kepala Otorita IKN, Dhony Rahajoe; Sekretaris Otorita IKN, Achmad Jaka Santos Adiwijaya; Kepala Unit Kerja Hukum dan Kepatuhan, Ida Bagus Nyoman Wiswantanu; Deputi Bidang Perencanaan dan Pertanahan, Mia Amalia; Deputi Bidang Pengendalian Pembangunan, Thomas Uumbu Pati; Deputi Bidang Transformasi Hijau dan Digital, Mohammed Ali Berawi.

Kemudian Deputi Bidang Pendanaan dan Investasi, Agung Wicaksono; Deputi Bidang Sosial, Budaya, dan Pemberdayaan Masyarakat, Alimuddin; Deputi Bidang Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam, Myrna A. Safitri; dan Deputi Bidang Sarana dan Prasarana, Silvia Halim.

Selanjutnya Staf Khusus Bidang Komunikasi Publik sekaligus Juru Bicara Troy Pantouw; Staf Khusus Manajemen Pengetahuan Cahyadi Indrananto; Staf Khusus Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, Diani Sadiawati.

Selain memperkenalkan Otorita IKN, Kepala Otorita IKN juga menyampaikan perkembangan pembangunan IKN. Antara lain perkembangan Kawasan Istana Kepresidenan, Gedung dan Kawasan Kantor Kemenko, Gedung dan Kawasan Kantor Kemensetneg, Rumah Tapak Menteri, Rusun POLRI dan BIN, dan Rusun ASN.

"Perkembangan hari ini jauh lebih maju atau lebih terlihat," ujar Kepala Otorita IKN.

Bambang menjelaskan bahwa sudah ada persiapan untuk upacara 17 Agustus yang menunjukkan integrasi antara perayaan kebangsaan dan pengembangan infrastruktur sekaligus rencana ekosistem yang terbangun di akhir 2024. Ekosistem tersebut terdiri dari bangunan gedung infrastruktur yang dibangun oleh Kementerian PUPR dan swasta.



“Beberapa investor swasta yang sudah mulai kelihatan gedungnya terutama untuk Hotel Nusantara,” kata Bambang. Hotel Nusantara diharapkan selesai pada Agustus dan bisa mulai beroperasi dengan 200 kamar.

Selain itu, dalam konteks pengembangan Ibu Kota Nusantara (IKN), penataan kawasan lingkungan menjadi aspek penting yang ditekankan oleh Otorita IKN. Kepala Otorita IKN menyoroti pentingnya penanganan penataan kawasan di wilayah serta pemastian bahwa pembangunan tidak merugikan masyarakat setempat. Ini mengingat IKN bukan hanya dirancang sebagai kota cerdas, tetapi juga didasarkan pada prinsip-prinsip *people* (manusia), *nature* (alam), dan *culture* (budaya).

“Kami ingin mereka itu menjadi di bagian dalam IKN, dan bagaimana mereka nanti hidup lebih baik, lebih sejahtera. Jika dari mereka ingin membuka usaha akan kami sediakan tempat yang kami tata dalam satu kawasan yang benar-benar humanis,” ucap Bambang.

Dengan visi IKN sebagai *super economy hub* yang mendorong pertumbuhan ekonomi di luar Pulau Jawa, pertemuan ini tak hanya fokus pada pembangunan fisik dan penataan lingkungan. Aspek penting lainnya yang dibahas adalah investasi. Melalui kerja sama strategis dengan Kadin dan APINDO, diharapkan investasi dapat direalisasikan bersama, menunjang visi tersebut dan mempercepat transformasi IKN menjadi pusat ekonomi baru yang inklusif dan berkelanjutan.

Dalam pertemuan tersebut, pembahasan juga mencakup pembahasan pengembangan Command Center Ibu Kota Nusantara, yang terletak di Hunian Pekerja Konstruksi IKN. Inisiatif ini merupakan langkah penting menuju realisasi Ibu Kota Nusantara sebagai kota cerdas.

---

## Humas Otorita Ibu Kota Nusantara

### Kontak:

halo@ikn.go.id / [humas@ikn.go.id](mailto:humas@ikn.go.id)

Website : [ikn.go.id](http://ikn.go.id)  
Instagram : [instagram.com/ikn\\_id](https://www.instagram.com/ikn_id)  
Facebook : [facebook.com/iknindonesia1](https://www.facebook.com/iknindonesia1)  
Twitter : [twitter.com/ikn\\_id](https://twitter.com/ikn_id)  
Youtube : IKN Indonesia

#KotaDuniauntukSemua  
#Nusantara  
#IbuKotaNegara

---

Nusantara adalah Ibu Kota Negara Indonesia di masa depan, yang ditetapkan dan diatur oleh Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2022. Terletak di pesisir timur Pulau Kalimantan. Luas wilayah Nusantara hampir empat kali Jakarta, yaitu kurang lebih 256.142 hektare dan wilayah laut seluas 68.189 hektare. Nusantara akan mengubah orientasi pembangunan menjadi Indonesia-sentris, dan berfungsi untuk mempercepat transformasi ekonomi negara. Otorita Ibu Kota Nusantara (OIKN) ialah otoritas yang mengelola dan mengatur Nusantara. OIKN merupakan lembaga setingkat kementerian yang dibentuk oleh Pemerintah Indonesia, bekerja langsung di bawah Presiden Republik Indonesia. OIKN bertugas sebagai pendukung persiapan, pembangunan, dan pemindahan ibu kota negara ke Nusantara.

---

**DOKUMENTASI FOTO**  
Sumber: Humas Otorita Ibu Kota Nusantara



